

## ABSTRAK

**Nur Afni Jailani, NIM. 411411064. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Pada Materi Kubus dan Balok.** SKRIPSI. Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Gorontalo, 2015 .Pembimbing I Prof. Dr. Hj. Evi Hulukati, M.Pd. Pembimbing II Drs. Perry Zakaria M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan komunikasi matematika siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi dari kemampuan komunikasi matematika siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional, pada sub pokok materi kubus dan balok. Penelitian eksperimen ini dilakukan di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015, dengan rancangan *post test only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo yang terdiri dari 9 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik *Simple Random Sampling*. Sampel yang terpilih yaitu kelas VIII<sub>3</sub> yang diajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri, dan kelas VIII<sub>5</sub> yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Pengukuran kemampuan komunikasi matematika dilakukan dengan menggunakan instrument tes kemampuan komunikasi matematika berbentuk tes uraian. Instrumen ini telah memenuhi syarat validitas butir dan reliabilitas instrumen. Analisis data untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan menggunakan uji t dua sampel bebas (*independen t-test*). Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematika yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri lebih baik dari kemampuan komunikasi matematika yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, ini dapat dilihat pada perbedaan kemampuan komunikasi matematika siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu nilai rata-rata kemampuan komunikasi matematika pada kelas eksperimen ( $\bar{X}_1$ ) = 69,875 dan kelas kontrol ( $\bar{X}_2$ ) = 53. Hal ini juga dapat dibuktikan melalui test test dengan taraf nyata 0,05 dan dk = 46 menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Diperoleh  $t_{hitung} = 3,599$  untuk  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{tabel} = 1,68$ ,  $t_{hitung}$  berada diluar daerah penerimaan  $H_0$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, adanya perbedaan kemampuan komunikasi matematika antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa.

**Kata Kunci : Kemampuan Komunikasi Matematika, Model Pembelajaran Inkuiri, dan Kubus dan Balok**